

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 35 kuesioner dengan tingkat persentase 100% dari total auditor yang ada dan kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 31 kuesioner, sehingga tingkat pengembalian kuesioner sebesar 89 %. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 4 kuesioner sehingga tingkat kuesioner yang tidak kembali sebesar 11%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data**

| Keterangan                               | Jumlah | Persentase (%) |
|--|--------|----------------|
| <b>Kuesioner yang disebar</b>            | 35     | 100 %          |
| <b>Kuesioner yang kembali dan diolah</b> | 31     | 89 %           |
| <b>Kuesioner yang tidak kembali</b>      | 4      | 11 %           |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

#### 4.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 31 orang auditor yang bekerja pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu. Deskripsi responden secara umum dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Responden Secara Umum**

| Profil Responden            | Jumlah    | Persentase   |
|-----------------------------|-----------|--------------|
| <b>Jenis kelamin:</b>       |           |              |
| 1. Laki-laki                | 21        | 68 %         |
| 2. Perempuan                | 10        | 32 %         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>31</b> | <b>100 %</b> |
| <b>Pendidikan terakhir:</b> |           |              |
| 1. D3                       | <b>9</b>  | <b>29 %</b>  |
| 2. D4                       | <b>3</b>  | <b>10 %</b>  |
| 3. S1                       | <b>18</b> | <b>58 %</b>  |

|                      |           |              |
|----------------------|-----------|--------------|
| 4. S2                | 1         | 3%           |
| <b>Jumlah</b>        | <b>31</b> | <b>100 %</b> |
| <b>Lama bekerja:</b> |           |              |
| 1. < 5 tahun         | 24        | 77 %         |
| 2. > 5 tahun         | 7         | 23 %         |
| <b>Jumlah</b>        | <b>31</b> | <b>100 %</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Deskripsi responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.2. Tabel tersebut menginformasikan bahwa dilihat dari jenis kelamin para responden, mayoritas adalah laki-laki dengan jumlah 21 orang (68 %) dan sisanya adalah perempuan sebanyak 10 orang (32 %). Berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui bahwa mayoritas responden adalah berpendidikan S1 yaitu sebanyak 18 orang (58 %), hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki pendidikan yang cukup tinggi yaitu S1. Kemudian mereka yang berpendidikan D3 sebanyak 9 orang (29 %), D4 sebanyak 3 orang (10 %), dan S2 sebanyak 1 orang (3 %). Selanjutnya responden dikelompokkan berdasarkan masa kerja, diketahui bahwa masa kerja lebih dari 5 tahun adalah sebanyak 7 orang (23 %), yang memiliki masa kerja di bawah 5 tahun sebanyak 24 orang (77 %), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja di bawah 5 tahun.

### 4.3 Statistik Deskriptif Variabel

Semua kuesioner yang sudah terkumpul ditabulasi untuk tujuan analisis data. Data yang ditabulasi adalah semua tanggapan atau jawaban responden atas setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel pemeriksaan interim, lingkup audit, independensi, dan pertimbangan opini auditor pemerintah. Data hasil tabulasi diolah dengan

menggunakan program SPSS yang menghasilkan deskripsi statistik variabel penelitian seperti yang terlihat pada Tabel 4.3. Dari Tabel 4.3 tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rentang teoritis masing-masing pertanyaan dan rentang aktual dari masing-masing responden. Secara rinci Tabel 4.3 akan dijelaskan berikut ini.

**TABEL 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

| Variabel                              | Rentang Teoritis | Rata-rata Teoritis | Rentang Aktual | Rata-rata Aktual | Standar Deviasi |
|---------------------------------------|------------------|--------------------|----------------|------------------|-----------------|
| Pemeriksaan Interim                   | 5 – 25           | 15                 | 18 – 25        | 22,03            | 2,627           |
| Lingkup Audit                         | 7 – 35           | 21                 | 22 – 35        | 31,87            | 3,364           |
| Independensi                          | 8 – 40           | 24                 | 25 – 39        | 32,71            | 4,720           |
| Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah | 7 – 35           | 21                 | 22 – 35        | 30,71            | 4,205           |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

#### 4.3.1 Pemeriksaan Interim

Variabel pemeriksaan interim diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan. Seperti terlihat pada Tabel 4.3 dari 31 responden dihasilkan rentang aktual 18 – 25, artinya tingkat pemeriksaan interim yang kurang berada pada kisaran 18 dan tingkat pemeriksaan interim yang lebih tinggi berada pada kisaran 25. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 5 (menunjukkan nilai yang paling rendah) sampai 25 (menunjukkan nilai yang paling tinggi).

Rata-rata aktual (mean) untuk seluruh responden adalah 22,03 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 15. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa auditor BPK telah melakukan pemeriksaan pendahuluan sebelum pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data

terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel pemeriksaan interim adalah sebesar 2,627. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

#### **4.3.2 Lingkup Audit**

Variabel lingkup audit diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 7 pertanyaan. Seperti terlihat pada Tabel 4.3 dari 31 responden dihasilkan rentang aktual 22 – 35, artinya tingkat lingkup audit yang kurang berada pada kisaran 22 dan tingkat lingkup audit yang lebih tinggi berada pada kisaran 35. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 7 (menunjukkan nilai yang paling rendah) sampai 35 (menunjukkan nilai yang paling tinggi).

Rata-rata aktual (mean) untuk seluruh responden adalah 31,87 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 21. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa batasan bagi auditor BPK untuk dapat menerapkan prosedur audit, baik yang ditentukan berdasarkan sasaran, lokasi maupun waktu tidak terganggu atau dibatasi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel lingkup audit adalah sebesar 3,364. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

#### **4.3.3 Independensi**

Variabel independensi diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 8 pertanyaan. Seperti terlihat pada Tabel 4.3 dari 31 responden dihasilkan rentang aktual 25 – 39, artinya tingkat independensi yang kurang berada pada

kisaran 25 dan tingkat independensi yang lebih tinggi berada pada kisaran 39. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 8 (menunjukkan nilai yang paling rendah) sampai 40 (menunjukkan nilai yang paling tinggi).

Rata-rata aktual (mean) untuk seluruh responden adalah 32,71 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 24. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa auditor BPK berada dalam keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain ketika melakukan proses audit. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel independensi adalah sebesar 4,720. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

#### **4.3.4 Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah**

Variabel pertimbangan opini auditor pemerintah diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 7 pertanyaan. Seperti terlihat pada Tabel 4.3 dari 35 responden dihasilkan rentang aktual 22 – 35, artinya tingkat pertimbangan opini auditor pemerintah yang kurang berada pada kisaran 22 dan tingkat pertimbangan opini auditor pemerintah yang lebih tinggi berada pada kisaran 35. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 7 (menunjukkan nilai yang paling rendah) sampai 35 (menunjukkan nilai yang paling tinggi).

Rata-rata aktual (mean) untuk seluruh responden adalah 30,71 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 21. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa dalam pertimbangan opini auditor

pemerintah, auditor BPK selalu mempertimbangkan segala hal yang berkaitan dengan opini yang akan dikeluarkan sehingga opini yang dikeluarkan nanti adalah opini yang sesuai dengan apa adanya. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel pemeriksaan interim adalah sebesar 4,205. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

#### 4.4 Uji Kualitas Data

##### 4.4.1 Uji Validitas

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menguji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa koefisien korelasi *pearson correlation* untuk setiap item butir pernyataan dengan skor total variabel pertimbangan opini auditor pemerintah (Y), pemeriksaan interim (X1), lingkup audit (X2), dan independensi (X3) signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa setiap item indikator instrumen untuk pertimbangan opini auditor pemerintah tersebut valid. Secara ringkas hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**TABEL 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

| No | Variabel                              | <i>Pearson Correlation</i> | Signifikan    | Status |
|----|---------------------------------------|----------------------------|---------------|--------|
| 1  | Pemeriksaan Interim                   | 0,379 – 0,813              | 0,035 – 0,000 | Valid  |
| 2  | Lingkup Audit                         | 0,387 – 0,835              | 0,032 – 0,000 | Valid  |
| 3  | Independensi                          | 0,355 – 0,836              | 0,050 – 0,000 | Valid  |
| 4  | Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah | 0,398 – 0,866              | 0,027 – 0,000 | Valid  |

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2006). Hasil uji reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam Tabel 4.5.

**TABEL 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                              | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|---------------------------------------|------------------|------------|------------|
| Pemeriksaan Interim                   | 0,824            | 5          | Reliabel   |
| Lingkup Audit                         | 0,880            | 7          | Reliabel   |
| Independensi                          | 0,897            | 8          | Reliabel   |
| Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah | 0,886            | 7          | Reliabel   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

| Variabel                              | Asymp. Sig (2-tailed) | Keterangan |
|---------------------------------------|-----------------------|------------|
| Pemeriksaan Interim                   | 0,197                 | Normal     |
| Lingkup Audit                         | 0,275                 | Normal     |
| Independensi                          | 0,289                 | Normal     |
| Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah | 0,331                 | Normal     |

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* seluruh variabel yaitu pemeriksaan interim, lingkup audit, independensi dan pertimbangan opini auditor pemerintah lebih besar dari nilai alpha 0,05 (5%). Dengan demikian data untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel            | Collinearity Statistic |       | Keterangan                  |
|---------------------|------------------------|-------|-----------------------------|
|                     | Tolerance              | VIF   |                             |
| Pemeriksaan Interim | 0,712                  | 1,404 | Tidak ada multikolinieritas |
| Lingkup Audit       | 0,612                  | 1,634 | Tidak ada multikolinieritas |
| Independensi        | 0,685                  | 1,461 | Tidak ada multikolinieritas |

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Dari hasil pengujian multikolinieritas di atas, diketahui bahwa untuk semua variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 demikian juga untuk nilai *Variance Inflation Factor* semuanya lebih kecil dari 10. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

#### 4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel            | Signifikansi | Keterangan                       |
|---------------------|--------------|----------------------------------|
| Pemeriksaan Interim | 0,522        | Tidak adanya heteroskedastisitas |
| Lingkup Audit       | 0,286        | Tidak adanya heteroskedastisitas |
| Independensi        | 0,502        | Tidak adanya heteroskedastisitas |

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Dari hasil pengujian Heteroskedastisitas di atas, mengindikasikan nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, yang berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.



## 4.6 Alat Analisis Data

### 4.6.1 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

| F      | Signifikan | Kesimpulan  |
|--------|------------|-------------|
| 22.905 | 0,000      | Model Layak |

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam persamaan regresi berganda (*goodness of fit model*). Berdasarkan hasil perhitungan komputer program SPSS diperoleh hasil F-Hitung 22.905 > F-Tabel 2.960 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibuat merupakan model regresi yang baik atau layak.

### 4.6.2 Uji Hipotesis

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

| Variabel            | Koefisien | T     | Signifikan | Kesimpulan  |
|---------------------|-----------|-------|------------|-------------|
| Pemeriksaan Interim | 0,350     | 2,886 | 0,008      | Berpengaruh |
| Lingkup Audit       | 0,402     | 3,077 | 0,005      | Berpengaruh |
| Independensi        | 0,288     | 2,332 | 0,027      | Berpengaruh |

$$Y = 0,350X_1 + 0,402X_2 + 0,288X_3 + e$$

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyebutkan bahwa pemeriksaan interim berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah, yang dikonfirmasi pada Tabel 4.10. Tabel 4.10 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pemeriksaan interim ( $X_1$ ) adalah 0,350 dan nilai t-hitung 2,886. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,008.

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan nilai t-hitung dan t-Tabel. Nilai t-Tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan)  $n-k-1 =$

27 adalah 2,052. Dengan demikian, nilai t-hitung 2,886 > t-Tabel 2,052. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa berdasarkan persepsi auditor pemerintah variabel pemeriksaan interim berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain  $H_1$  diterima.

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyebutkan bahwa lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah, yang dikonfirmasi pada Tabel 4.10. Ditunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel lingkup audit ( $X_2$ ) adalah 0,402 dan nilai t-hitung 3,077. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,005. Hasil ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel lingkup audit ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah.

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan nilai t-hitung dan t-Tabel. Nilai t-Tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan)  $n-k-1 = 27$  adalah 2,052. Dengan demikian, nilai t-hitung 3,077 > t-Tabel 2,052 sehingga perubahan atau variasi variabel lingkup audit akan diikuti oleh variasi pertimbangan opini auditor pemerintah. Berdasarkan hasil pengujian  $H_2$  ini dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan persepsi auditor pemerintah variabel lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain  $H_2$  diterima.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyebutkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah, yang dikonfirmasi pada Tabel 4.10. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel independensi ( $X_3$ ) adalah

0,288 dan nilai t-hitung 2,332. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,027.

Hasil tersebut diperkuat oleh hasil perhitungan nilai t-hitung dan t-Tabel. Nilai t-Tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan)  $n-k-1 = 27$  adalah 2,052. Dengan demikian, nilai t-hitung  $2,332 > t\text{-Tabel } 2,052$ . Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa berdasarkan persepsi auditor pemerintah variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain  $H_3$  diterima.

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1 Pengaruh Pemeriksaan Interim terhadap Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pemeriksaan interim berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pemeriksaan interim adalah 0,350. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,008. Hasil ini didukung oleh hasil perhitungan nilai t hitung  $2,886 > t\text{ Tabel } 2,052$ . Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi auditor pemerintah, pemeriksaan interim berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Berdasarkan statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa auditor BPK telah melakukan pemeriksaan pendahuluan sebelum pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan.

Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Ariyanto dan Suhartini (2009) yang menyatakan pemeriksaan interim berpengaruh signifikan

terhadap pertimbangan pemberian opini karena pemeriksaan interim dapat mengatasi masalah keterbatasan waktu pemeriksaan LKPD. Pemeriksaan interim merupakan pemeriksaan pendahuluan yang dilakukan sebelum pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan. Pelaksanaan pemeriksaan interim atas LKPD merupakan alternatif pemecahan keterbatasan waktu pemeriksaan BPK atas LKPD yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, yaitu dua bulan setelah BPK menerima LKPD. Sasaran khusus pemeriksaan interim adalah pemeriksaan terhadap sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pemantauan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan sebelumnya, dan pengumpulan data serta informasi lain terkait dengan LKPD yang akan diperiksa.

Hasil tersebut dapat dipahami bahwa pemeriksaan interim perlu dilakukan untuk mengatasi keterbatasan waktu pemeriksaan LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pemeriksaan interim maka pertimbangan opini auditor pemerintah akan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan tidak dilakukannya pemeriksaan interim.

#### **4.7.2 Pengaruh Lingkup Audit terhadap Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel lingkup audit adalah 0,402. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,005. Hasil ini didukung oleh hasil perhitungan nilai  $t$  hitung  $3,077 > t$  Tabel 2,052. Hal ini

menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi auditor pemerintah, lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Berdasarkan statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa batasan bagi auditor BPK untuk dapat menerapkan prosedur audit, baik yang ditentukan berdasarkan sasaran, lokasi maupun waktu tidak terganggu atau dibatasi.

Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Ariyanto dan Suhartini (2009) yang menyatakan bahwa lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan pemberian opini auditor. Adhitya (2006) dalam Ariyanto dan Suhartini (2009) juga menemukan bahwa faktor pembatasan lingkup audit mendorong akuntan publik memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian.

Lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan pemberian opini sebab untuk mencapai tujuan pemeriksaan, maka tim pemeriksa harus mengumpulkan bukti-bukti audit yang kompeten sebagai dasar untuk merumuskan pendapat. Dalam pengumpulan bukti tersebut, auditor sering menemukan kendala pembatasan terhadap lingkup audit. Adanya pembatasan lingkup audit mengharuskan auditor memberikan pengecualian di dalam pendapatnya atau pernyataan tidak memberikan pendapat. Jadi, dalam pemberian opini, auditor BPK RI mempertimbangkan faktor lingkup audit.

#### **4.7.3 Pengaruh Independensi terhadap Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Hasil pengujian statistik

menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel lingkup audit adalah 0,288. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,027. Hasil ini didukung oleh hasil perhitungan nilai *t* hitung 2,332 > *t* Tabel 2,052. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi auditor pemerintah, independensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Berdasarkan statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa auditor BPK berada dalam keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain ketika melakukan proses audit.

Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Ariyanto dan Suhartini (2009) menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan pemberian opini auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari (2003) yang menyatakan bahwa pendapat auditor yang ahli dan independen berbeda dengan auditor yang hanya memiliki satu karakter atau sama sekali tidak mempunyai karakter tersebut. Independensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan pemberian opini karena seorang auditor yang tidak independen berarti tidak mempunyai kejujuran dalam dirinya dalam mempertimbangkan fakta, dapat memihak pada suatu kepentingan tertentu, informasi yang diberikan tidak objektif, dan tidak bebas dari pengaruh/bujukan/pengendalian dari pihak lain sehingga dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya dapat berpihak pada salah satu pihak tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan interim, lingkup audit dan independensi terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian, di bawah ini diuraikan ringkasan hasil penelitian (kesimpulan), implikasi hasil penelitian (saran), keterbatasan penelitian dan rekomendasi penelitian bagi yang tertarik untuk meneliti hal yang sama di waktu yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pemeriksaan interim berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pemeriksaan interim maka pertimbangan opini auditor pemerintah akan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan tidak dilakukannya pemeriksaan interim.
- 2) Lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tidak adanya pembatasan lingkup audit maka pertimbangan opini auditor pemerintah akan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan adanya pembatasan lingkup audit.
- 3) Independensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi seorang

auditor, maka dalam pertimbangan opini auditor pemerintah akan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan auditor yang kurang memiliki independensi.

## **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memperkaya penelitian dalam bidang akuntansi manajemen pada organisasi sektor publik, sehingga keterbatasan penelitian ini dapat memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu untuk lebih memahami mengenai pengaruh pemeriksaan interim, lingkup audit dan independensi terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah sehingga dalam melaksanakan tugas pemeriksaan dapat bekerja dengan lebih baik lagi.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa mengenai pengaruh pemeriksaan interim, lingkup audit dan independensi terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidaklah sempurna karena memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut.



- 1) Penelitian ini hanya menggunakan metode survei melalui kuesioner saja, sehingga informasi yang dikemukakan hanya berdasarkan pada kuesioner yang diisi oleh responden.
- 2) Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh pemeriksaan interim, lingkup audit dan independensi terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah di mana variabel-variabel yang diukur berdasarkan persepsi auditor pemerintah.

#### **5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya**

- 1) Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam penelitian tidak hanya diukur berdasarkan persepsi auditor pemerintah tetapi berdasarkan proses yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A. and Loebbecke, J. K. (2002). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyanto, D., dan Suhartini. (2009). *Pengaruh Pemeriksaan Interim, Lingkup Audit dan Independensi terhadap Pertimbangan Opini Auditor*. Jurnal AUDI Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, A., dan Ishak, M. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Keuangan*. Jakarta: Divisi Publikasi Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Julianto, E. (2010). *Dasar Pertimbangan dan Proses Perumusan Opini dalam Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Daerah (2010)* (Online) (diakses 12 Mei 2011) tersedia di World Wide Web: <http://www.scribd.com/doc/38281769/Dasar-Dan-Proses-Opini>.
- Mardiasmo. (2005). *Akuntansi Sektor Publik* Edisi 2. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mayangsari, S. (2003). *Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. 6 (1:1-23). Yogyakarta.
- Mulyadi dan Puradireja, K. (2002). *Auditing*. Edisi Keenam. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI No 1, Tahun 2007 tentang SPKN*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*.

Robbins, S. (1996). *Perilaku Organisasi*. Edisi Kedelapan Jilid I.

Supriyono, R. A. (1988). *Pemeriksaan Akuntan (Auditing) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Thoha, M. (2002). *Perilaku Organisasi; konsep dasar dan aplikasinya*. Edisi ketiga belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

**LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

Jl. Raya Kandang Limun Bengkulu, Telp & Fax 0736-344196. Email: ekaunib@gmail.com

---

Kepada Yth:  
Bpk/Ibu/Sdr/i Responden  
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu, saya ingin mengadakan penelitian ilmiah dalam bidang akuntansi. Penelitian saya mencoba mengetahui pengaruh pemeriksaan interim, lingkup audit dan independensi terhadap pertimbangan opini auditor pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon partisipasi Bpk/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data-data yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata akan saya gunakan untuk kepentingan akademis.

Saya menghaturkan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/i meluangkan sedikit waktu yang dimiliki untuk membaca dan menjawab kuesioner ini.

Kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/i tersebut merupakan suatu bantuan yang tidak ternilai bagi saya dalam menyelesaikan skripsi berjudul: "Pengaruh Pemeriksaan Interim, Lingkup Audit dan Independensi terhadap Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah".

Dosen Pembimbing Skripsi

Bengkulu, Mei 2011  
Hormat saya,

Abdullah, SE.,M.Si.,Ak  
NIP: 19680728 199802 1 001

Iman Komarawijaya  
NPM: C1C007061

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER

#### 1. Pertanyaan Umum

Daftar pertanyaan berikut ini merupakan pertanyaan umum mengenai identitas diri Bapak/Ibu/Saudara/i.

- a. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- b. Umur :        tahun
- c. Pendidikan terakhir : D3 S1 S2 S3
- d. Jabatan atau posisi saat ini:
- e. Lama bekerja :        tahun

#### 2. Kuesioner

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih. Jika menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1. STS = Sangat Tidak Setuju
- 2. TS = Tidak Setuju
- 3. N = Netral
- 4. S = Setuju
- 5. SS = Sangat Setuju

### A. Pemeriksaan Interim

| No | Pernyataan   | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1  | Pemahaman atas <i>auditee</i> dilakukan pada saat pemeriksaan interim.   | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 2  | Pemeriksaan interim menghasilkan kesimpulan atas pemahaman sistem pengendalian intern <i>auditee</i> .         | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 3  | Pemeriksaan interim dilakukan untuk mendeteksi kepatuhan <i>auditee</i> terhadap peraturan perundang-undangan. | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 4  | Tindak lanjut pemeriksaan sebelumnya dilakukan pada saat pemeriksaan interim.                                  | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 5  | Informasi yang terkait dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dikumpulkan pada saat pemeriksaan interim.    | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |

### B. Lingkup Audit

| No | Pernyataan  | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1  | Dalam setiap pemeriksaan, auditor harus didukung bukti kompeten yang cukup dari <i>auditee</i> .                                | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 2  | Dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, auditor telah diberikan kecukupan catatan akuntansi dari <i>auditee</i> . | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 3  | Auditor memperoleh kebebasan dari <i>auditee</i> dalam pengambilan sampel audit.  | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 4  | Auditor memperoleh kelengkapan bukti pendukung surat pertanggungjawaban dari <i>auditee</i> .                                   | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 5  | <i>Auditee</i> memperkenankan auditor untuk mengirimkan surat konfirmasi kepada debitur <i>auditee</i> .                        | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 6  | Keterbatasan waktu dapat membatasi pemeriksaan dalam pengambilan sampel.  | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 7  | <i>Auditee</i> memberikan kebebasan kepada auditor untuk melakukan perhitungan fisik persediaan.                                | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |

### C. Independensi

| No | Pernyataan   | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1  | Setiap auditor harus bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.   | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 2  | Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan, auditor harus menggunakan kecakapan profesionalnya.  | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 3  | Auditor harus tetap independen meskipun telah melaksanakan pemeriksaan lebih dari satu kali pada satu auditee yang sama.   | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 4  | Dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, auditor tidak terganggu independensinya meskipun memiliki hubungan saudara pada <i>auditee</i> yang diperiksa. | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 5  | Setiap auditor mempunyai kejujuran tinggi dalam melaksanakan pemeriksaan.  | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 6  | Dalam melakukan tugas pemeriksaan, auditor harus menghindari hal-hal yang dapat mempengaruhi independensi.   | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 7  | Dalam membuat laporan audit, auditor bebas dari tekanan untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan kepada pihak-pihak tertentu.                         | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 8  | Auditor BPK telah diberikan pelatihan yang cukup sehingga dalam pemeriksaan tidak dapat dipengaruhi oleh <i>auditee</i> .  | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |

### D. Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah

| No | Pernyataan  | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1  | Pertimbangan pemberian opini dipengaruhi oleh pemahaman Sistem Pengendalian Intern yang diperoleh pada saat pemeriksaan interim.                      | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 2  | Pertimbangan pemberian opini dipengaruhi oleh kepatuhan <i>auditee</i> terhadap peraturan perundang-undangan yang diperiksa pada pemeriksaan interim. | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 3  | Pertimbangan pemberian opini dipengaruhi oleh informasi yang dikumpulkan pada saat pemeriksaan interim.   | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |



| No | Pernyataan   | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 4  | Pertimbangan pemberian opini dipengaruhi oleh ada atau tidaknya pembatasan lingkup audit oleh <i>auditee</i> . | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 5  | Dalam memberikan opini, auditor harus didukung dengan bukti yang kompeten.                                     | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 6  | Dalam memberikan opini, auditor sudah memperoleh cakupan pemeriksaan yang memadai.                             | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 7  | Pertimbangan pemberian opini audit dipengaruhi oleh independensi auditor.                                      | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA**

## Lampiran 2: Jawaban Responden

### Pemeriksaan Interim

| Responden | PI1 | PI2 | PI3 | PI4 | PI5 | PI |
|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 1         | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 2         | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 19 |
| 3         | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 4         | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 18 |
| 5         | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 6         | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 18 |
| 7         | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 19 |
| 8         | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 24 |
| 9         | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 10        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 11        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 12        | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 22 |
| 13        | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 22 |
| 14        | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 22 |
| 15        | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 21 |
| 16        | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 19 |
| 17        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 18        | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 20 |
| 19        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 20        | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 22 |
| 21        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 22        | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 22 |
| 23        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25 |
| 24        | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 19 |
| 25        | 4   | 3   | 5   | 5   | 5   | 22 |
| 26        | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 18 |
| 27        | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 19 |
| 28        | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 24 |
| 29        | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 23 |
| 30        | 4   | 2   | 4   | 5   | 4   | 19 |
| 31        | 5   | 4   | 5   | 4   | 3   | 21 |

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

### Lingkup Audit

| Responden | LA1 | LA2 | LA3 | LA4 | LA5 | LA6 | LA7 | LA |
|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 1         | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 2         | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 30 |
| 3         | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 4         | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 30 |
| 5         | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 6         | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 32 |
| 7         | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 27 |
| 8         | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 33 |
| 9         | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 34 |
| 10        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 11        | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 34 |
| 12        | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 5   | 31 |
| 13        | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 33 |
| 14        | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 33 |
| 15        | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 22 |
| 16        | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28 |
| 17        | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 31 |
| 18        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 19        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 20        | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 5   | 26 |
| 21        | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 32 |
| 22        | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 31 |
| 23        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 24        | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28 |
| 25        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 26        | 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 29 |
| 27        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 28        | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 31 |
| 29        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |
| 30        | 4   | 3   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 28 |
| 31        | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35 |

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

## Independensi

| Responden | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | I7 | I8 | I  |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1         | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 37 |
| 2         | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 26 |
| 3         | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 36 |
| 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 27 |
| 5         | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 33 |
| 6         | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 26 |
| 7         | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 30 |
| 8         | 5  | 4  | 5  | 4  | 3  | 5  | 3  | 3  | 32 |
| 9         | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 39 |
| 10        | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 27 |
| 11        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 38 |
| 12        | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36 |
| 13        | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 30 |
| 14        | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 36 |
| 15        | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 25 |
| 16        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 39 |
| 17        | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 31 |
| 18        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 37 |
| 19        | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 35 |
| 20        | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 27 |
| 21        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 39 |
| 22        | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 31 |
| 23        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 36 |
| 24        | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 32 |
| 25        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 38 |
| 26        | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 25 |
| 27        | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 38 |
| 28        | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 30 |
| 29        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 38 |
| 30        | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 3  | 3  | 31 |
| 31        | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 29 |

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

### Pertimbangan Opini Auditor Pemerintah

| Responden | POA1 | POA2 | POA3 | POA4 | POA5 | POA6 | POA7 | POA |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|-----|
| 1         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 2         | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 25  |
| 3         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 4         | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 26  |
| 5         | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 32  |
| 6         | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 2    | 22  |
| 7         | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 27  |
| 8         | 5    | 2    | 3    | 5    | 5    | 5    | 2    | 27  |
| 9         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 10        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 11        | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 33  |
| 12        | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 31  |
| 13        | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 32  |
| 14        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 15        | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 22  |
| 16        | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 27  |
| 17        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 18        | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 34  |
| 19        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 20        | 2    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 27  |
| 21        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 34  |
| 22        | 5    | 4    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 32  |
| 23        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 24        | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 26  |
| 25        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35  |
| 26        | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 25  |
| 27        | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 34  |
| 28        | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30  |
| 29        | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 29  |
| 30        | 4    | 3    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 30  |
| 31        | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 32  |

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

**LAMPIRAN 3:**

**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| PI                 | 31 | 18      | 25      | 22.03 | 2.627          |
| LA                 | 31 | 22      | 35      | 31.87 | 3.364          |
| I                  | 31 | 25      | 39      | 32.71 | 4.720          |
| POA                | 31 | 22      | 35      | 30.71 | 4.205          |
| Valid N (listwise) | 31 |         |         |       |                |

**LAMPIRAN 4 DAN 5:**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**Correlations**

|                         | PI1                | PI2                | PI3                | PI4                | PI5                | PI                 |
|-------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| PI1 Pearson Correlation | 1                  | .636 <sup>**</sup> | .512 <sup>**</sup> | .436 <sup>*</sup>  | .642 <sup>**</sup> | .813 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)         |                    | .000               | .003               | .014               | .000               | .000               |
| N                       | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 |
| PI2 Pearson Correlation | .636 <sup>**</sup> | 1                  | .379 <sup>*</sup>  | .534 <sup>**</sup> | .489 <sup>**</sup> | .801 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)         | .000               |                    | .035               | .002               | .005               | .000               |
| N                       | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 |
| PI3 Pearson Correlation | .512 <sup>**</sup> | .379 <sup>*</sup>  | 1                  | .615 <sup>**</sup> | .421 <sup>*</sup>  | .759 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)         | .003               | .035               |                    | .000               | .018               | .000               |
| N                       | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 |
| PI4 Pearson Correlation | .436 <sup>*</sup>  | .534 <sup>**</sup> | .615 <sup>**</sup> | 1                  | .604 <sup>**</sup> | .789 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)         | .014               | .002               | .000               |                    | .000               | .000               |
| N                       | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 |
| PI5 Pearson Correlation | .642 <sup>**</sup> | .489 <sup>**</sup> | .421 <sup>*</sup>  | .604 <sup>**</sup> | 1                  | .768 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)         | .000               | .005               | .018               | .000               |                    | .000               |
| N                       | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 |
| PI Pearson Correlation  | .813 <sup>**</sup> | .801 <sup>**</sup> | .759 <sup>**</sup> | .789 <sup>**</sup> | .768 <sup>**</sup> | 1                  |
| Sig. (2-tailed)         | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |                    |
| N                       | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .824             | 5          |

**Correlations**

|                         | LA1    | LA2    | LA3    | LA4    | LA5    | LA6    | LA7    | LA     |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| LA1 Pearson Correlation | 1      | .603** | .532** | .502** | .440   | .678** | .567** | .786** |
| Sig. (2-tailed)         |        | .000   | .002   | .004   | .013   | .000   | .001   | .000   |
| N                       | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| LA2 Pearson Correlation | .603** | 1      | .688** | .527** | .472** | .631** | .556** | .835** |
| Sig. (2-tailed)         | .000   |        | .000   | .002   | .007   | .000   | .001   | .000   |
| N                       | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| LA3 Pearson Correlation | .532** | .688** | 1      | .421   | .529** | .427   | .529** | .737** |
| Sig. (2-tailed)         | .002   | .000   |        | .018   | .002   | .016   | .002   | .000   |
| N                       | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| LA4 Pearson Correlation | .502** | .527** | .421   | 1      | .476** | .506** | .387   | .716** |
| Sig. (2-tailed)         | .004   | .002   | .018   |        | .007   | .004   | .032   | .000   |
| N                       | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| LA5 Pearson Correlation | .440   | .472** | .529** | .476** | 1      | .544** | .780** | .766** |
| Sig. (2-tailed)         | .013   | .007   | .002   | .007   |        | .002   | .000   | .000   |
| N                       | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| LA6 Pearson Correlation | .678** | .631** | .427   | .506** | .544** | 1      | .472** | .815** |
| Sig. (2-tailed)         | .000   | .000   | .016   | .004   | .002   |        | .007   | .000   |
| N                       | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| LA7 Pearson Correlation | .567** | .556** | .529** | .387   | .780** | .472** | 1      | .766** |
| Sig. (2-tailed)         | .001   | .001   | .002   | .032   | .000   | .007   |        | .000   |
| N                       | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| LA Pearson Correlation  | .786** | .835** | .737** | .716** | .766** | .815** | .766** | 1      |
| Sig. (2-tailed)         | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
| N                       | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .880             | 7          |

**Correlations**

|                        | I1     | I2     | I3     | I4     | I5     | I6     | I7     | I8     | I      |
|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| I1 Pearson Correlation | 1      | .726** | .608** | .516** | .582** | .504** | .385*  | .378*  | .734** |
| Sig. (2-tailed)        |        | .000   | .000   | .003   | .001   | .004   | .032   | .036   | .000   |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| I2 Pearson Correlation | .726** | 1      | .678** | .385*  | .495** | .415*  | .355*  | .508** | .708** |
| Sig. (2-tailed)        | .000   |        | .000   | .032   | .005   | .020   | .050   | .004   | .000   |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| I3 Pearson Correlation | .608** | .678** | 1      | .598** | .589** | .672** | .553** | .530** | .825** |
| Sig. (2-tailed)        | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .001   | .002   | .000   |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| I4 Pearson Correlation | .516** | .385*  | .598** | 1      | .705** | .538** | .722** | .556** | .836** |
| Sig. (2-tailed)        | .003   | .032   | .000   |        | .000   | .002   | .000   | .001   | .000   |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| I5 Pearson Correlation | .582** | .495** | .589** | .705** | 1      | .459** | .547** | .576** | .792** |
| Sig. (2-tailed)        | .001   | .005   | .000   | .000   |        | .009   | .001   | .001   | .000   |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| I6 Pearson Correlation | .504** | .415*  | .672** | .538** | .459** | 1      | .388*  | .438*  | .687** |
| Sig. (2-tailed)        | .004   | .020   | .000   | .002   | .009   |        | .031   | .014   | .000   |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| I7 Pearson Correlation | .385*  | .355*  | .553** | .722** | .547** | .388*  | 1      | .775** | .806** |
| Sig. (2-tailed)        | .032   | .050   | .001   | .000   | .001   | .031   |        | .000   | .000   |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| I8 Pearson Correlation | .378*  | .508** | .530** | .556** | .576** | .438*  | .775** | 1      | .788** |
| Sig. (2-tailed)        | .036   | .004   | .002   | .001   | .001   | .014   | .000   |        | .000   |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| I Pearson Correlation  | .734** | .708** | .825** | .836** | .792** | .687** | .806** | .788** | 1      |
| Sig. (2-tailed)        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
| N                      | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .897             | 8          |



### Correlations

|                          | POA1   | POA2   | POA3   | POA4   | POA5   | POA6   | POA7   | POA    |
|--------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| POA1 Pearson Correlation | 1      | .599** | .489** | .604** | .555** | .691** | .398   | .788** |
| Sig. (2-tailed)          |        | .000   | .005   | .000   | .001   | .000   | .027   | .000   |
| N                        | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| POA2 Pearson Correlation | .599** | 1      | .628** | .516** | .420*  | .514** | .676** | .828** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   |        | .000   | .003   | .019   | .003   | .000   | .000   |
| N                        | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| POA3 Pearson Correlation | .489** | .628** | 1      | .593** | .587** | .517** | .690** | .811** |
| Sig. (2-tailed)          | .005   | .000   |        | .000   | .001   | .003   | .000   | .000   |
| N                        | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| POA4 Pearson Correlation | .604** | .516** | .593** | 1      | .767** | .679** | .534** | .797** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .003   | .000   |        | .000   | .000   | .002   | .000   |
| N                        | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| POA5 Pearson Correlation | .555** | .420*  | .587** | .767** | 1      | .866** | .402*  | .768** |
| Sig. (2-tailed)          | .001   | .019   | .001   | .000   |        | .000   | .025   | .000   |
| N                        | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| POA6 Pearson Correlation | .691** | .514** | .517** | .679** | .866** | 1      | .466** | .812** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .003   | .003   | .000   | .000   |        | .008   | .000   |
| N                        | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| POA7 Pearson Correlation | .398   | .676** | .690** | .534** | .402*  | .466** | 1      | .768** |
| Sig. (2-tailed)          | .027   | .000   | .000   | .002   | .025   | .008   |        | .000   |
| N                        | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| POA Pearson Correlation  | .788** | .828** | .811** | .797** | .768** | .812** | .768** | 1      |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
| N                        | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .886             | 7          |

**LAMPIRAN 6:**

**UJI NORMALITAS**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | PI    | LA    | I     | POA   |
|-----------------------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|
| N                                 |                | 31    | 31    | 31    | 31    |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | 22.03 | 31.87 | 32.71 | 30.71 |
|                                   | Std. Deviation | 2.627 | 3.364 | 4.720 | 4.205 |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .193  | .179  | .176  | .170  |
|                                   | Positive       | .166  | .176  | .113  | .154  |
|                                   | Negative       | -.193 | -.179 | -.176 | -.170 |
| Kolmogorov-Smirnov Z              |                | 1.076 | .995  | .983  | .947  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .197  | .275  | .289  | .331  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**UJI MULTIKOLINEARITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |    | Collinearity Statistics |       |
|-------|----|-------------------------|-------|
|       |    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | PI | .712                    | 1.404 |
|       | LA | .612                    | 1.634 |
|       | I  | .685                    | 1.461 |

a. Dependent Variable: POA

**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 1.325                       | 2.966      |                           | .447  | .659 |
|       | PI         | -.083                       | .128       | -.144                     | -.649 | .522 |
|       | LA         | .117                        | .108       | .261                      | 1.089 | .286 |
|       | I          | -.049                       | .072       | -.154                     | -.681 | .502 |

a. Dependent Variable: abs

**LAMPIRAN 7:**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .847 <sup>a</sup> | .718     | .687              | 2.354                      |

a. Predictors: (Constant), I, PI, LA

**UJI F  
ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 380.772        | 3  | 126.924     | 22.905 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 149.615        | 27 | 5.541       |        |                   |
|       | Total      | 530.387        | 30 |             |        |                   |

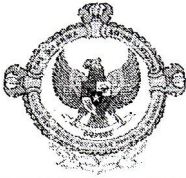
a. Predictors: (Constant), I, PI, LA

b. Dependent Variable: POA

**UJI t  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -6.025                      | 4.504      |                           | -1.338 | .192 |
|       | PI         | .560                        | .194       | .350                      | 2.886  | .008 |
|       | LA         | .502                        | .163       | .402                      | 3.077  | .005 |
|       | I          | .257                        | .110       | .288                      | 2.332  | .027 |

a. Dependent Variable: POA



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU**

Jalan Adam Malik Km. 8, Bengkulu 38225, Telepon (0736) 349233 Faksimile (0736) 349348

8 Juni 2011

Nomor : 185/S/XVIII.BKL/06/2011  
Perihal : Jawaban atas izin penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu  
di Bengkulu

Sehubungan dengan surat saudara Nomor 946/H30.6/KM/2011, perihal izin penelitian a.n. Imam Komarawijaya NPM C1C1007061, Jurusan Akuntansi, dengan ini kami informasikan bahwa kami menyetujui izin penelitian dengan judul "*Pengaruh Pemeriksaan Interim, Lingkup Audit dan Independensi terhadap Pertimbangan Opini Auditor*" yang telah diajukan mahasiswa tersebut dengan melampirkan kuesioner yang telah kami lengkapi.

Demikian informasi yang kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Perwakilan

Ade Iwan Ruswana, SE., MM., Ak.

NIP 19680706 19903 1 003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Iman Komarawijaya  
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 11 Maret 1989  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat Sekarang : Jl. Irian Kel. Semarang RT. 01 No. 45  
Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu

Nama Orang Tua

- Ayah : Usuluddin, SH
- Ibu : Hermanita

Pekerjaan Orang Tua

- Ayah : PNS
- Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jl. Irian Kel. Semarang RT. 01 No. 45  
Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu

Riwayat Pendidikan

- SD : SDN 65 Kota Bengkulu
- SMP : SMPN 7 Kota Bengkulu
- SMA : SMAN 2 Kota Bengkulu

Bengkulu, Agustus 2011

**Iman Komarawijaya**  
**NPM. C1C007061**